

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah case study research (studi kasus) yaitu pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap asumsi permasalahan tertentu. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan adalah beberapa metode pengajaran mungkin tidak efektif dalam membantu santri memahami dan mengingat kosakata dan kurangnya variasi dalam metode pengajaran serta kurangnya latihan dan pengulangan. Menurut Moleong menyatakan bahwa :

"Penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data dan informasi secara induktif, untuk menemukan teori dasar dan bersifat deskriptif lebih mementingkan proses daripada hasil, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitian harus disepakati oleh kedua pihak yakni peneliti dan subjek peneliti"<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat kompleks, holistic, dan dinamis. Sehingga dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yang menjadi tujuannya adalah ingin

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 27

menggambarkan realitas empiris yang sesuai dengan data dan informasi di lapangan secara mendalam rinci dan tuntas.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu digunakan untuk mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang di alam.<sup>28</sup>

Menurut Bogman dan Tylor dalam buku Andi Pastrowo dengan judul metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>29</sup> Yaitu peneliti akan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci atau tokoh utama dalam pengumpulan data, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yaitu penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ghony M Djunaidi dan Almansur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 26.

<sup>29</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),4.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 9.

## **B. Pemilihan Lokasi penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian ini diarahkan oleh teori substansi yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih tentatif sifatnya. Hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancah latar penelitian.<sup>31</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo, khususnya pada Program Takhsis di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo. Dan mendalami penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'I dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan penguasaan mufrodat pada santri. Hal itu relevan dengan judul yang ditentukan peneliti, yaitu " Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'I dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat (Kosa kata ) pada Santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al Amanah Besuki-Situbondo ”.

Subjek penelitian akan dilakukan pada santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki, lebih khusus nya pada santri Program Takhsis. Hal itu dikarenakan fokus pembelajarannya difokuskan pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

## **C. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

tertulis kegiatan ilmiah, non ilmiah dan pengamatan dilapangan, kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal serta berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada di lapangan dan menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perbaikan hasil konsultasi serta menyiapkan surat izin penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data di lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang peneliti temukan dan menjadi fokus dalam penelitian. dimana peneliti akan melakukan ovservasi, wawancara, pengamatan dan pengumpulan data dengan pihak lembaga yaitu Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki terkait aktifitas lembaga serta pokok pemasalah peneliti. Serta melakukan dokumentasi terkait data dilapangan, baik berupa catatan, foto maupun vidio terkait.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Pengecekan Keabsahan Data

Penulis mengecek data yang diperoleh dan ditelaah dengan beberapa teori yang relevan. kemudian, apabila validasi data dianggap kurang, maka penulis menyempurnakan dan mengumpulkan data-data yang dinilai kurang akurat.

b. Menyajikan Data Dalam Bentuk Deskripsi

Penulis menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan.

**D. Instrumen Penelitian**

Peneliti menjadi alat atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif dan menjadi salah satu penentu kualitas data hasil penelitian. Hal ini sesuai berdasarkan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.<sup>32</sup> Masalah, fokus penelitian, prosedur, proposisi yang digunakan, bahkan hasil yang ditentukan bisa saja berubah, dan berubah seiring perkembangan zaman, maka dari itu tidak ada pilihan lain bagi

---

<sup>32</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), 9.

peneliti selain menjadikan dirinya sebagai instrumen satu-satunya.<sup>33</sup> Kehadiran peneliti akan menjadikan tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan, peneliti mengamati aktifitas dilembaga yang menjadi tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki, dalam proses pembelajaran ataupun data-data lainnya untuk menunjang keabsahan data.

#### **E. Sumber Data**

Lexi Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu data dan tindakan, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'I dalam meningkatkan Penguasaan Mufrodat pada santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo. Selebihnya berasal dari data tambahan berupa dokumen arsip penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.<sup>34</sup>

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan, oleh peneliti dari sumber utama, yaitu data yang diperoleh peneliti dari observasi, dolumentasi dan wawancara di lembaga tempat penelitian yaitu pada Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki serta wawancara dengan pihak lembaga diantaranya:

- a. Pembina Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60

<sup>34</sup> Lexi Moleong, *Metodologi*, hal.112

- b. Ustad/Guru pendamping Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki
- c. Peserta didik Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari dokumen baik berbentuk publikasi ataupun arsip lembaga, baik berupa gambar maupun video, terkait sejarah singkat Pondok Pesantren Al-Amanah, struktur organisasi, banyak peserta didik, kegiatan belajar mengajar dll.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berupaya serta (participan observasi), wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>35</sup> Dalam proses pengumpulan data, instrumen yang digunakan oleh peneliti diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dan mencatat informasi terhadap

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 24–25.

apa yang ditemukan dalam penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta penelitian. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berupaya mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan peneliti diantaranya: proses pembelajaran di kelas madrasah dan asrama, letak geografis, dan kegiatan peserta didik di asrama

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>37</sup> kegiatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi data atau fakta di lapangan, proses ini bisa dilakukan tatap muka secara (face to face) dengan narasumber atau pihak lembaga terkait penelitian yang dilakukan, jika memang tidak bisa melakukan secara tatap muka maka bisa pula melakukan wawancara melalui telepon, video call, ataupun menggunakan via pengiriman pesan. Hal yang diwawancarai adalah pokok permasalahan yang peneliti temukan serta data yang kurang, yang belum didapatkan dalam dokumen atau arsip Pondok

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal. 224-225

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Fak Psikologi Ugm, 1994), 193



Pesantren Al-Amanah Besuki. Adapun pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Pembina Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki
- b. Ustad/Guru pendamping Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki
- c. Peserta didik Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki

### 3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi ini adalah pengambilan data melalui dokumentasi lembaga, baik secara tertulis gambar, ataupun video publikasi lembaga. Pada penelitian ini dokumentasi yang diambil peneliti antara lain sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki, struktur organisasi, program pendidikan dan program kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki.

### **G. Teknik Analisi Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi di lapangan, yang kemudian dipilah sesuai kategori, untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data yang dibutuhkan. Setelah berbagai data terkumpul, langkah peneliti menganalisa kembali data tersebut dengan teknis analisis deskriptif yang artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'I dalam

meningkatkan Penguasaan Mufrodat pada santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo. Ungkapan diatas sesuai dengan teori Miiles, Hubberman menyatakan bahwa analisis data ada 3 tahapan yang perlu dilakukan,<sup>38</sup> diantaranya sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (Data Kondensation)

Data kondensasi merupakan proses pemilihan, penyederhanaan dan mengubah kata melalui seleksi atau meringkas kata, agar data kondensasi menjadi lebih kuat. Data yang di kondensasi adalah data-data terkait profil lembaga Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo, Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'I dalam meningkatkan Penguasaan Mufrodat.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data (data display) merupakan data-data yang diringkas dari data kondensasi, yang kemudian data tersebut disimpulkan, dan disajikan dalam bentuk matriks, grafik, ataupun network. Data display penelitian dari penelitian ini yaitu terkait struktur organisasi, sarana prasarana, dan hasil wawancara.

3. Kesimpulan(Conclusion)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum

---

<sup>38</sup> Matthew B. Milles, Michael Hubberman Dkk, Quality Data Analysis(United States Of Amerika: Arizona State University, 2014), 31

jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>39</sup> pada tahap ini peneliti menyimpulkan tentang Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'i dalam meningkatkan Penguasaan Mufrodat pada santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo.

#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses pengamatan yang dilakukan peneliti untuk meninjau kembali data-data yang telah ditemukan di lapangan, kegiatan ini dilakukan secara berkala, tekun dan cermat terkait persoalan penelitian yang dilakukan, oleh sebab itu jika ada data yang tidak sesuai dan kurang memadai, maka peneliti perlu melakukan observasi kembali di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Milenium menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data, untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi.<sup>40</sup> Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu dan instrumen yang berbeda.

---

253 <sup>39</sup> Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), 252-

<sup>40</sup> Lexi Moleong, Metodologi Kualitatif, 34